

**PEDOMAN TEKNIS  
PROGRAM INOVASI LENTERA SFOURTEM**



**SMP NEGERI 4 TEMBUKU  
TAHUN 2026**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas tersusunnya Pedoman Inovasi Program Lentera SMP Negeri 4 Tembuku. Pedoman ini berisikan latar belakang, ketentuan umum dan prosedur lomba inovasi sekolah dan laporan inovasi sekolah. Pedoman ini disusun sebagai bahan panduan atau acuan bagi Tim Pelaksana dan bagi peserta.

Inovasi Program Lentera (Literasi Mendalam untuk Sfourtem Literat) merupakan salah satu upaya mendorong budaya inovasi di kalangan pemerintah daerah, sekolah dan masyarakat. Adapun tujuan inovasi Program Lentera SMP Negeri 4 Tembuku adalah untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa secara komprehensif, tidak hanya pada aspek membaca dan menulis, tetapi juga pada kemampuan memahami, menganalisis, menvaluasi, serta menginterpretasikan informasi secara kritis dan reflektif. Melalui program literasi ini diarahkan untuk menghadirkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Literasi tidak berhenti pada aktivitas membaca, tetapi berkembang menjadi proses yang utuh, mulai dari memahami, mengolah, hingga menghasilkan karya. Melalui proses tersebut, siswa diharapkan mampu mengekspresikan gagasan, menuangkan pemikiran secara lisan maupun tulisan, serta menciptakan berbagai produk kreatif sebagai wujud nyata dari pemahaman mereka.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang terlibat dalam penyelesaian pedoman pelaksanaan ini. Semoga melalui Inovasi Program Lentera SMP Negeri 4 Tembuku nantinya dapat melahirkan generasi yang literat yang memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan pembelajaran, kehidupan sosial, maupun perkembangan zaman yang semakin kompleks. Kami berharap buku pedoman ini dapat membantu bagi para peserta dan panitia pelaksana kegiatan.

Om Santih Santih Santih Om

Kepala SMP Negeri 4 Tembuku

Ni Made Murdani, S.Pd

NIP. 19850412 2009022007

## DAFTAR ISI

|                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....              | ii  |
| DAFTAR ISI.....                  | iii |
| BAB I PENDAHULUAN.....           | 1   |
| 1.1. Latar Belakang .....        | 1   |
| 1.2. Tujuan.....                 | 2   |
| 1.3. Ruang Lingkup Kegiatan..... | 3   |
| 1.4. Dasar Hukum .....           | 4   |
| BAB II PEMBAHASAN .....          | 5   |
| 2.1. Rancang Bangun .....        | 5   |
| 2.2. Bentuk Inovasi Daerah ..... | 6   |
| 2.3. Jenis Inovasi Daerah .....  | 7   |
| 2.4. Inovasi Tematik .....       | 8   |
| 2.5. Unsur Pemerintahan .....    | 8   |
| 2.6. Sasaran.....                | 8   |
| 2.7. Dampak.....                 | 9   |
| 2.8. SOP Lentera Sfourtem .....  | 10  |
| BAB III PENUTUP.....             |     |
| 3.1 Kesimpulan .....             | 11  |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Literasi pada hakikatnya tidak lagi dapat dipahami sebagai sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan telah berkembang menjadi fondasi utama dalam membentuk kualitas berpikir, bernalar, dan bertindak seorang individu. Dalam dunia pendidikan yang dinamis, literasi menjadi instrumen kunci yang memungkinkan siswa untuk memahami informasi secara komprehensif, mengolahnya secara kritis, serta menggunakannya secara bijaksana dalam berbagai konteks kehidupan. Namun demikian, realitas literasi di Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), masih menghadapi tantangan yang tidak sederhana. Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 yang menyebutkan kemampuan literasi siswa Indonesia pada skor 359 poin, masih berada di bawah rata-rata internasional. Bahkan, sebagian besar siswa belum mencapai tingkat literasi yang memadai untuk memahami, menghubungkan, dan mengevaluasi informasi secara mendalam. Fakta ini menjadi cerminan bahwa penguatan budaya literasi di lingkungan pendidikan masih perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Hal tersebut juga didukung data Rapor Pendidikan Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa hanya sekitar 59% siswa yang mencapai kompetensi literasi minimum. Begitu pula halnya di SMP Negeri 4 Tembuku, kemampuan literasi di kalangan siswa masih tergolong rendah yang dibuktikan dari Raport Mutu Sekolah Tahun 2024 pada aspek literasi yang walaupun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya namun masih tergolong kurang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sekolah perlu memiliki suatu program yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui Program Lentera sebagai salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa secara lebih mendalam yang mampu memberikan pengalaman bermakna pada siswa sehingga nantinya terwujud siswa yang literat yaitu siswa mampu berfikir kritis, bersikap reflektif serta produktif dalam menghasilkan gagasan dan karya yang bernilai dalam kehidupan.

### **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan pelaksanaan inovasi Program Lentera (Literasi Mendalam untuk Siswa) yaitu :

1. Mengembangkan Pemahaman Komprehensif Siswa terhadap Informasi  
Yaitu kemampuan memahami informasi secara lengkap dan mendalam, bukan hanya sekedar membaca, tetapi benar-benar mengerti isi dan maknanya.
2. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis  
Melatih siswa untuk mengkaji, membandingkan, serta mengevaluasi informasi secara rasional sehingga tidak menerima informasi secara mentah, melainkan melalui proses penalaran yang matang.
3. Menumbuhkan Sikap Reflektif dalam Belajar  
Membiasakan siswa untuk merefleksikan informasi yang diperoleh, mengaitkannya dengan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya, serta membangun pemahaman yang lebih bermakna.
4. Meningkatkan Keterampilan Ekspresi Lisan dan Tulisan  
Mengembangkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide secara sistematis, logis, dan komunikatif, baik melalui diskusi, presentasi, maupun karya tulis.
5. Mendorong Produktivitas dalam Berkarya  
Menjadikan proses literasi sebagai landasan untuk menghasilkan karya nyata, baik dalam bentuk tulisan, karya kreatif, maupun produk yang mencerminkan pemahaman dan kreativitas siswa.
6. Mewujudkan Siswa Literat sebagai Tujuan Akhir  
Menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mampu berpikir kritis, bersikap reflektif, serta produktif dalam menghasilkan gagasan dan karya yang bermakna dalam kehidupan.

### **1.3 Ruang Lingkup Kegiatan**

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan Inovasi Program Lentera yaitu:

#### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan yang meliputi kegiatan rapat kordinasi, Bimtek, melaksanakan sosialisasi kepada warga sekolah yang bertujuan supaya warga sekolah mengetahui program dan alur dari program Lentera.

#### **2. Uji Coba**

Tahap kedua uji coba yaitu proses mencoba penerapan program secara terbatas sebelum diterapkan secara luas untuk memastikan kelayakan efektifitas dan keamananya

### 3. Evaluasi

Tahap kegiatan yaitu evaluasi program dilaksanakan setelah uji coba program yang bertujuan untuk menilai, mengukur, efektifitas. Untuk selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap kekurangan yang di temui saat uji coba.

## 1.4 Dasar Hukum

### 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Literasi menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan tersebut.

### 2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

Mengatur standar kompetensi lulusan yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif, yang selaras dengan penguatan literasi siswa.

### 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti

Menjadi dasar pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), termasuk pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran.

### 4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan

Menekankan pentingnya kemampuan literasi dan numerasi sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik.

### 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses yang mengatur bahwa proses pembelajaran harus mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan aktif, yang merupakan inti dari literasi mendalam.

### 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

### 7. Kebijakan Asesmen Nasional (AKM – Asesmen Kompetensi Minimum)

Menjadikan literasi membaca sebagai kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sebagai indikator mutu pendidikan.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Rancang Bangun Inovasi**

Literasi merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Literasi tidak lagi dimaknai secara sempit sebagai kemampuan membaca dan menulis, melainkan telah berkembang menjadi kemampuan memahami, mengolah, menganalisis, serta mengevaluasi informasi secara kritis dan reflektif. Dalam konteks pendidikan saat ini, penguatan literasi menjadi bagian penting dalam upaya membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi, sebagaimana tercermin dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada profil pelajar yang bernalar kritis, kreatif, dan mandiri.

Program Lentera hadir sebagai suatu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas literasi peserta didik melalui pendekatan yang lebih komprehensif. Program ini tidak hanya berfokus pada aktivitas membaca, tetapi juga mendorong peserta didik untuk mampu memahami makna tersurat dan tersirat, mengaitkan informasi dengan konteks kehidupan, serta mengkomunikasikan gagasan secara efektif baik secara lisan maupun tulisan serta produktif dalam menghasilkan gagasan dan karya. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat menjadi pedoman dalam mewujudkan budaya literasi yang kuat di lingkungan sekolah serta menghasilkan peserta didik yang literat dan berdaya saing.

Pelaksanaan program Lentera dilakukan melalui beberapa tahapan, sesuai dengan yang tertuang dalam Surat Keputusan Kepala SMP N 4 Tembuku Nomor 800/ /SMP.N.4 Temb. tentang inovasi sekolah Program Lentera sebagai inovasi yang diselenggarakan oleh sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan literasi siswa secara lebih mendalam hingga mencapai terwujudnya siswa yang literat. Lebih jauh, pelaksanaan literasi mendalam ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, mandiri dalam belajar, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Hal ini sangat penting dalam

menghadapi tantangan perkembangan zaman yang menuntut kecakapan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

Program ini ditujukan kepada seluruh warga sekolah sebagai upaya membangun budaya literasi yang kuat dan berkelanjutan. Sasaran utama program ini adalah peserta didik, agar mereka memiliki kemampuan memahami, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi secara kritis dan mendalam. Selain peserta didik, guru juga menjadi sasaran penting dalam program ini. Guru diharapkan mampu mengintegrasikan kegiatan literasi mendalam dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Selanjutnya, tenaga kependidikan dan pengelola perpustakaan sekolah turut menjadi sasaran program, dengan peran dalam menyediakan layanan dan fasilitas yang mendukung kegiatan literasi, seperti pengelolaan bahan bacaan yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Begitu pula peran penting orang tua atau wali siswa juga menjadi bagian dari sasaran program ini. Dukungan dari lingkungan keluarga sangat diperlukan untuk membiasakan kegiatan literasi di rumah, sehingga terbentuk sinergi antara sekolah dan keluarga dalam menumbuhkan budaya literasi. Dengan melibatkan berbagai pihak tersebut, program literasi mendalam diharapkan dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta membentuk generasi yang literat dan berkarakter.

Inovasi Program Lentera diselenggarakan oleh Tim Pelaksana Program Lentera SMP N. 4 Tembuku, sebagaimana sesuai dengan yang tertuang pada SK Kepala SMP Negeri 4 Tembuku Nomor 800/14/SMP.N.4 Temb. tentang Tim Pelaksana Program Lentera, meliputi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangli, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Bangli, Puskesmas Tembuku II, Perbekel Desa Yangapi, Komite SMP Negeri 4 Tembuku, Kepala Sekolah, Tim Pelaksana Program Lentera, dan seluruh warga SMP Negeri 4 Tembuku. Surat keputusan tersebut juga menetapkan dukungan anggaran inovasi sekolah yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran 2026.

Program Inovasi Lentera disiapkan dan disusun sejak bulan Januari 2026 kemudian uji coba inovasi dilaksanakan pada 21 Februari 2026 dan direncanakan penerapan inovasi dilaksanakan pada bulan April 2026. Adapun alur pelaksanaan Program Inovasi Lentera meliputi perencanaan, uji coba dan evaluasi. Alur pertama yaitu tahap perencanaan yang meliputi kegiatan rapat koordinasi, bimtek, melaksanakan sosialisasi kepada warga sekolah yang bertujuan supaya

warga sekolah mengetahui program dan alur dari program inovasi Lentera. Tahap kedua uji coba yaitu proses mencoba penerapan program sebelum diterapkan secara luas untuk memastikan kelayakan dan efektifitasnya. Pada tahap ini para siswa melakukan kegiatan literasi secara mendalam baik melalui buku-buku di Perpustakaan, bahan bacaan berbasis media digital ataupun dari sumber-sumber bacaan lainnya. dengan jadwal fleksibel yang dipantau secara berkala oleh guru wali dan petugas perpustakaan. Hasil aksi literasi ditampilkan secara berkala yaitu pada minggu ketiga setiap bulan. Di samping itu setiap siswa juga diwajibkan untuk membuat buku resume yang merangkum buku atau bahan bacaan lainnya yang telah dibaca. Hal ini karena penentuan Sfourtem Literat ditentukan dengan mempertimbangkan hasil resume siswa serta aksi dan karya siswa yang dihasilkan. Tahap ketiga yaitu evaluasi program. Setelah dilaksanakan uji coba program dilanjutkan dengan proses evaluasi yang bertujuan untuk menilai, mengukur, efektifitas program. Untuk selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap kekurangan yang ditemui saat uji coba. Program inovasi Lentera juga disosialisasikan kepada, Perbekel Desa Yangapi, Komite SMP Negeri 4 Tembuku melalui surat pemberitahuan, dan kepada masyarakat melalui media sosial. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar-dasar perencanaan dan pengembangan inovasi, membuka pemikiran terhadap hak-hak setiap orang untuk berinovasi yang telah diatur oleh undang-undang, serta memberikan pencerahan dan membangun stigma positif terhadap penting dan mudahnya berinovasi. Setelah pelaksanaan sosialisasi ini, kemudian dilanjutkan dengan proses pembinaan melalui kegiatan Bimtek Inovasi Sekolah kepada Perangkat Sekolah. Pada kegiatan ini, dijelaskan tahapan-tahapan yang dapat dilaksanakan perangkat sekolah dalam menyusun rencana inovasi dari tahap inisiasi, identifikasi masalah sampai tahapan implementasi dan evaluasi. Tujuannya yaitu agar inovasi yang dihasilkan dengan segala sumber daya yang ada dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kinerja sekolah di Kabupaten Bangli dengan prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi serta berkelanjutan.

## **2.2 Bentuk Inovasi Sekolah**

Adapun bentuk inovasi program yaitu:

**Inovasi Pelayanan Publik SMP Negeri 4 Tembuku** merupakan inovasi dalam pelaksanaan manajemen sekolah. Pelayanan pendidikan merupakan suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan penilaian pendidikan agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien.

### **2.3 Jenis Inovasi Sekolah**

Inovasi ini merupakan inovasi dalam pelaksanaan manajemen sekolah. Pelayanan pendidikan merupakan suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan penilaian pendidikan agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien

### **2.4 Inovasi Tematik**

Inovasi ini termasuk kategori tematik.

### **2.5 Urusan Pemerintah**

Kategori urusan pemerintahan dalam inovasi ini yaitu pelayanan pendidikan.

### **2.6 Sasaran**

Sasaran dalam inovasi ini yaitu:

Seluruh warga SMP Negeri 4 Tembuku.

### **2.7 Dampak**

Pelaksanaan program Lentera Sfourtem diharapkan dapat memberikan memberikan berbagai dampak positif yang signifikan terhadap peserta didik, guru, maupun lingkungan sekolah secara keseluruhan. Dampak tersebut antara lain sebagai berikut:

#### **1. Dampak bagi Peserta Didik**

##### **a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks secara komprehensif**

Peserta didik mampu memahami informasi tidak hanya secara tersurat, tetapi juga tersirat serta mengaitkannya dengan konteks yang lebih luas.

##### **b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis**

Siswa terbiasa menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan pendapat terhadap informasi yang diperoleh.

##### **c. Meningkatkan keterampilan menulis**

Peserta didik mampu menyampaikan gagasan secara runtut, logis, dan komunikatif.

##### **d. Menumbuhkan minat dan budaya membaca**

Kebiasaan membaca secara rutin menjadikan membaca sebagai kebutuhan, bukan sekadar kewajiban.

##### **e. Meningkatkan literasi digital**

Siswa lebih bijak dalam memilih, menggunakan, dan menyaring informasi dari berbagai sumber digital.

## 2. Dampak bagi Guru

### a. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Guru lebih kreatif dalam merancang pembelajaran berbasis literasi dan berpikir kritis.

### b. Mengembangkan kompetensi pedagogik

Guru mampu menerapkan berbagai metode seperti diskusi, refleksi, dan pembelajaran berbasis proyek.

### c. Mendorong kolaborasi antar guru

Terbentuk kerja sama dalam mengintegrasikan literasi ke dalam berbagai mata pelajaran.

## 3. Dampak bagi Lingkungan Sekolah

### a. Terbentuknya budaya literasi sekolah

Lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif untuk kegiatan membaca, menulis, dan berdiskusi.

### b. Optimalisasi fasilitas literasi

Perpustakaan, pojok baca, dan media literasi dimanfaatkan secara maksimal.

### c. Meningkatkan citra sekolah

Sekolah dikenal sebagai lingkungan yang mendukung pengembangan literasi dan prestasi akademik.

## 4. Dampak Jangka Panjang

Terbentuknya profil pelajar yang literat dan berkarakter

Siswa memiliki kemampuan bernalar kritis, kreatif, dan komunikatif.

Meningkatkan kesiapan menghadapi tantangan global

Peserta didik lebih siap menghadapi perkembangan informasi dan teknologi di masa depan.

## 2.8 SOP Inovasi Program Lentera



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Program **Lentera Sfourtem** merupakan salah program literasi yang dirancang dan dilaksanakan secara terstruktur ini diharapkan mampu menjadi fondasi kuat dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya mampu membaca dan menulis, tetapi juga berpikir kritis, kreatif, serta memiliki kepekaan terhadap informasi di sekitarnya serta mampu mengimplementasikan pengalaman berliterasi. Melalui pembiasaan yang konsisten dan dukungan seluruh warga sekolah, program ini bukan sekadar kegiatan rutin, melainkan menjadi budaya yang hidup dalam keseharian siswa.

Oleh karena itu, keterlibatan seluruh warga sekolah mulai dari siswa sebagai subjek utama, guru sebagai fasilitator pembelajaran, tenaga kependidikan sebagai pendukung layanan, hingga orang tua sebagai penguat budaya literasi di lingkungan keluarga menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam keberhasilan program ini.